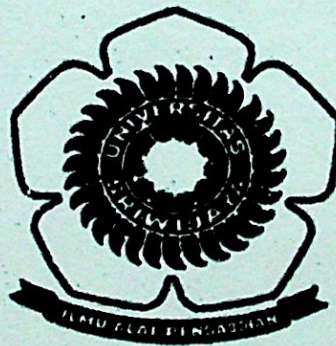


**SISTEM PERTANIAN TERAPUNG
MENGUNAKAN RAKIT RUMPUT TEKI AIR (*Cyperaceae* sp)
UNTUK PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN SELADA (*Lactuca
sativa* L) DENGAN PERLAKUAN PUPUK ORGANIK DI RAWA LEBAK
DESA PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh
IHSAN ZAKIRSYAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2011**

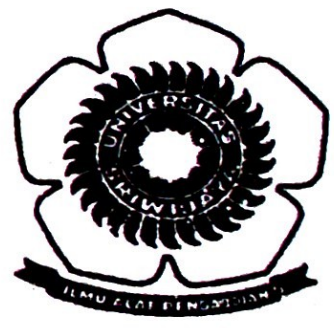
631.58507
Ihs
S
2011

24679 / 20240

**SISTEM PERTANIAN TERAPUNG
MENGUNAKAN RAKIT RUMPUT TEKI AIR (*Cyperaceae* sp)
UNTUK PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN SELADA (*Lactuca
sativa* L) DENGAN PERLAKUAN PUPUK ORGANIK DI RAWA LEBAK
DESA PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



**Oleh
IHSAN ZAKIRSYAH**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2011**

SUMMARY

IHSAN ZAKIRSYAH. Lettuce (*Lactuca sativa* L) Growth and Productivity on Floating Agriculture System Using *Cyperaceae* sp with Organic Fertilizer Treatment in Wetland of Pampangan Village, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra (Supervised by **SITI MASREAH BERNAS** and **ALAMSYAH POHAN**)

The research carried out from February to July 2011 in Pampangan Village of Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra. The research aims to design and make raft for floating agriculture system using *Cyperaceae* material, and also to know the effect of Hyacinth organic fertilizer on lettuce growth and product. The method of making a raft was used *Cyperaceae* stems and bound them together to form a platform for plant media. Soil was put on top of all raft as basic treatment. Then organic fertilizers was added with 4 dosages *ie.* (10 ton ha⁻¹, 20 ton ha⁻¹, 30 ton ha⁻¹, and 40 ton ha⁻¹) and non treatment (control), and each treatment replicated three times. This research used Completely Randomize Block Design, further LSD test was carried out if there was a significantly different between treatment. Data collected were plant height, amount of salad leave, fresh and dried weight shoot.

The result showed that *Cyperaceae* material for floating agriculture system resisted for 6 weeks only, because this material decomposed easily even in the water. Then *Cyperaceae* alone is not recommended for floating agriculture, it has to be combined with bamboo or banana tree which can be last longer. Decomposed Hyacinth fertilizer increased significantly plant height, amount of leave, plant fresh weight and dried weight. The highest result was showed by application of 40 ton ha⁻¹

which produced 12 ton ha⁻¹ lettuce fresh weight, it is suggested to use older *Cyperaceae* than the applied in this research.

RINGKASAN

IHSAN ZAKIRSYAH. Sistem Pertanian Terapung Menggunakan Rakit Rumput Teki Air (*Cyperaceae* sp) untuk Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L) dengan Perlakuan Pupuk Organik di Rawa Lebak Desa Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **SITI MASREAH BERNAS** dan **ALAMSYAH POHAN**).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juli 2011 di Desa Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Tujuan penelitian ini yaitu untuk merancang dan membuat rakit untuk sistem pertanian terapung dengan bahan *Cyperaceae* serta untuk mengetahui pengaruh kompos eceng gondok terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman selada. Metode yang digunakan yaitu dengan membuat rakit dari tanaman *Cyperaceae*, kemudian untuk proses penanaman selada menggunakan 1 faktor perlakuan yaitu pupuk organik eceng gondok dengan 4 dosis (10 ton ha⁻¹, 20 ton ha⁻¹, 30 ton ha⁻¹, dan 40 ton ha⁻¹) pemberian pupuk yang berbeda serta tanpa perlakuan (kontrol) sebanyak 3 kali ulangan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK). Variabel yang diamati yaitu, tinggi tanaman setiap minggu, jumlah daun setiap minggu, berat basah dan berat kering saat panen, serta analisis awal tanah rawa lebak (analisis lengkap).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *Cyperaceae* dapat dijadikan rakit untuk pertanian terapung tanaman tetapi hanya untuk tanaman yang proses pertumbuhan dan produksinya dalam jangka waktu yang pendek karena daya apung rakit dalam menahan beban selama pertumbuhan tanaman hanya 6 minggu sebelum terjadi

penambahan ketebalan. Direkomendasikan untuk ditambahkan bambu atau batang pisang agar daya apung rakit *Cyperaceae* lebih tahan lama. Pemberian kompos eceng gondok berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, berat basah dan berat kering tanaman selada, perlakuan terbaik adalah dosis 40 ton ha⁻¹ yang menghasilkan berat basah tanaman selada sebesar 12 ton ha⁻¹, penggunaan *Cyperaceae* yang lebih tua dianjurkan untuk dipakai sebagai bahan rakit agar daya apungnya maksimal.

Motto :

“The main enemy of success is laziness”

Persembahan :

1. Allah SWT yang telah memberi nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga aku bisa melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini.
2. Orang tua (Papa dan Mak) yang telah melahirkan, mendidik dan berjuang membesarkanku yang tak akan sanggup aku balas jasa-jasamu.
3. Kakak (Kak Ilham) dan Adik-Adikku (Arif dan Mif) yang tentunya telah mendoa'kan dan memberikan dukungan selama melakukan penelitian serta dalam menyusun skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan di Ilmu Tanah angkatan 2007 serta seluruh "Soiler" UNSRI yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
5. IKAPERTA UNSRI yang telah membantu pendanaan dalam melakukan penelitian ini
6. Pondok Pesantren Al-Furqon yang tentunya atas dukungan serta do'a dari seluruh ustadz, ustadzah, santri dan santriwati aku bisa menyelesaikan pendidikan di Universitas Sriwijaya ini.
7. Almamater.

**SISTEM PERTANIAN TERAPUNG
MENGUNAKAN RAKIT RUMPUT TEKI AIR (*Cyperaceae* sp)
UNTUK PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN SELADA (*Lactuca
sativa* L) DENGAN PERLAKUAN PUPUK ORGANIK DI RAWA LEBAK
DESA PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh
IHSAN ZAKIRSYAH**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2011**

Skripsi Berjudul

**SISTEM PERTANIAN TERAPUNG
MENGUNAKAN RAKIT RUMPUT TEKI AIR (*Cyperaceae* sp)
UNTUK PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN SELADA (*Lactuca
sativa* L) DENGAN PERLAKUAN PUPUK ORGANIK DI RAWA LEBAK
DESA PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh
IHSAN ZAKIRSYAH
05071002002**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing 1



Dr. Ir. Siti Masreah Bernas, M.Sc.

Pembimbing 2

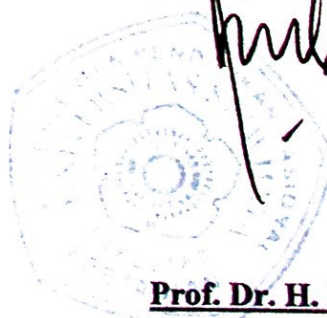


Ir. Alamsyah Pohan, M.S.

Indralaya, November 2011

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

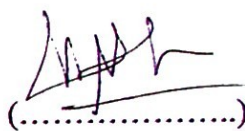
Dekan,



**Prof. Dr. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 195210281975031001**

Skripsi berjudul “Sistem Pertanian Terapung Menggunakan Rakit Rumput Teki Air (*Cyperaceae* sp) untuk Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L) dengan Perlakuan Pupuk Organik di Rawa Lebak Desa Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Ihsan Zakirsyah telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 10 November 2011.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Dr. Ir. Siti Masreah Bernas, M.Sc. | Ketua | 
(.....) |
| 2. Ir. Alamsyah Pohan, M.S. | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Dr. Ir. Adipati Napoleon, M.P. | Anggota | 
(.....) |
| 4. Dra. Dwi Probowati Sulistyani, M.S. | Anggota | 
(.....) |
| 5. Prof. Dr. Ir. Dedik Budianta, M.S. | Anggota | 
(.....) |

Mengetahui

Ketua Jurusan Tanah



Dr. Ir. Adipati Napoleon, M.P.
NIP 196204211990031002

Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Tanah
a.n



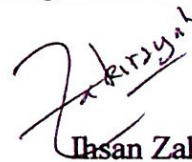
Dra. Dwi Probowati Sulistyani, M.S.
NIP 195809181984032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain

Indralaya, November 2011

Yang membuat pernyataan



Ihsan Zakirsyah

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 11 November 1989 di Desa Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir, merupakan putra kedua dari empat saudara keluarga Muhammad Khoiri dan Nuryati. Penulis dibesarkan di Desa Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Desa Pampangan pada tahun 2001, Madrasah Tsanawiyah (MTs) pada Tahun 2004 di MTs Al-Furqon Pampangan, Sekolah Menengah Atas pada Tahun 2007 di SMA Muhammadiyah 1 Prabumulih. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Penelusuran Minat dan Prestasi (PMP) pada Bulan Agustus Tahun 2007 dan diterima di Jurusan Tanah.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah menjadi asisten praktikum mata kuliah Fisika Tanah pada tahun ajaran 2010-2011. Dalam bidang akademisi penulis pernah berprestasi sebagai juara 1 poster ilmiah (team), juara 1 Karya Tulis Ilmiah (team) dalam Temu Ilmiah Mahasiswa Tanah se-Indonesia 2010 di Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Penulis juga pernah berprestasi dalam kegiatan Jambore Ilmu Tanah Indonesia V (JITI-V) tahun 2011 di Universitas Tanjung Pura, Pontianak, Kalimantan Barat sebagai juara 3 Soil Judging Contest (team). Penulis sempat aktif dalam berbagai organisasi dan pernah menjabat sebagai Sekretaris Umum Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah (HIMILTA) Universitas Sriwijaya masa bakti 2009-2010, Wakil Ketua Umum (masa bakti 2009-2010) dan Ketua Umum (masa bakti 2010-2011) di Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Pertanian (DPMFP) Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam juga penulis sanjungkan kepada kekasih Sang ADA, Baginda Besar Nabi Muhammad SAW yang membuat kita dapat merasakan indahnya Islam. Penulisan skripsi yang berjudul "Sistem Pertanian Terapung Menggunakan Rakit Rumput Teki Air (*Cyperaceae sp*) untuk Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca sativa L*) dengan Perlakuan Pupuk Organik di Rawa Lebak Desa Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir" ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr.Ir. Siti Masreah Bernas, M.Sc. selaku pembimbing 1 dan Bapak Ir. Alamsyah Pohan M.S. selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dalam melakukan penelitian dan juga dalam menyusun skripsi ini. Serta kepada Bapak Dr.Ir. Adipati Napoleon, M.P., Ibu Dra. Dwi Probowati Sulistyani, M.S., dan Bapak Prof. Dr. Ir. Dedik Budianta, M.S., selaku Komisi Penguji yang telah memberikan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis juga berterima kasih kepada IKAPERTA (Ikatan Alumni Fakultas Pertanian) UNSRI yang telah membantu pendanaan dalam melakukan penelitian ini. Tak lupa juga penulis berterima kasih kepada seluruh Staf Dosen Jurusan Tanah, rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang positif agar skripsi ini

menjadi lebih baik. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Amin.

Wabillahi taufiq walhidayah, wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Indralaya , November 2011

PENULIS

DAFTAR ISI



	Halaman
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	3
C. Hipotesis.....	3
D. Manfaat.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Rawa Lebak.....	4
B. Pertanian Terapung.....	5
C. Kearifan Lokal Masyarakat (petani) Desa Pampangan.....	6
D. Kompos Eceng Gondok.....	8
E. Selada.....	9
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	13
A. Tempat dan Waktu.....	13
B. Bahan dan Alat.....	13
C. Metodologi.....	13

	Halaman
D. Cara Kerja.....	14
E. Peubah yang Diamati	16
F. Analisis Data.....	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
A. Kondisi Rakit <i>Cyperaceae</i>	17
B. Potensi Rakit <i>Cyperaceae</i> untuk Pertanian Tanaman Selada.....	20
C. Karakteristik Tanah Awal.....	21
D. Pertumbuhan Tanaman Selada	22
E. Produksi Tanaman Selada.....	26
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pengaruh kompos eceng gondok terhadap tinggi tanaman selada	24
Tabel 2. Pengaruh kompos eceng gondok terhadap jumlah daun tanaman selada.....	25
Tabel 3. Pengaruh kompos eceng gondok terhadap produksi tanaman selada.....	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kondisi rakit <i>Cyperaceae</i> ketika pertama kali diletakkan di atas permukaan air.....	17
Gambar 2. Kondisi rakit <i>Cyperaceae</i> pada minggu ke 6.....	18
Gambar 3. Kondisi rakit <i>Cyperaceae</i> pada minggu ke 8.....	18
Gambar 4. Kondisi rakit <i>Cyperaceae</i> pada minggu ke 9.....	19
Gambar 5. Kondisi rakit <i>Cyperaceae</i> saat masa panen.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Gambar proses pembuatan rakit	34
Lampiran 2. Denah lokasi rakit dan dosis perlakuan pupuk	35
Lampiran 3. Kriteria penilaian sifat kimia tanah dari PPT (1983)	36
Lampiran 4. Hasil analisis sampel tanah di laboratorium.....	37
Lampiran 5. Data Hasil Sidik Ragam	38

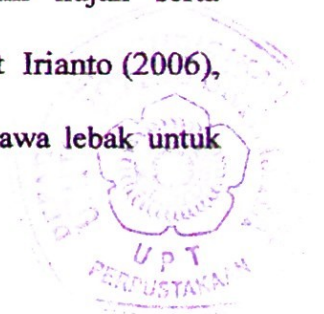
I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahan rawa lebak terdapat cukup luas di Indonesia, merupakan salah satu alternatif areal yang dapat dikembangkan untuk mengatasi kebutuhan pangan yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya alih fungsi lahan setiap tahun. Luas lahan rawa lebak di Indonesia diperkirakan seluas 13,3 juta ha yang terdiri dari 4,2 juta ha rawa lebak dangkal; 6,07 juta ha rawa lebak tengahan; dan 3,0 juta ha rawa lebak dalam. Lahan tersebut tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Irian Jaya. Di pulau Sumatera lahan rawa lebak terluas terletak di propinsi Sumatera Selatan yaitu sekitar 2,98 juta ha (Suparwoto dan Waluyo, 2009).

Di Sumatera Selatan sebagian rawa lebak digunakan untuk pertanian tanaman pangan. Pada lebak pematang musim tanam padi dilakukan April, lebak tengahan pada Mei, dan lebak dalam pada Juni. Waktu panen harus selesai selambatnya pada bulan Oktober, karena pada bulan November kawasan lebak akan tergenang kembali. Benih padi yang sering dipakai oleh petani yaitu jenis ciherang, IR 42, 46 dan IR 64 (Polong, 2009).

Masyarakat yang tinggal di sekitar rawa lebak sekarang sangat sulit untuk bercocok tanam, apalagi kondisi regim air yang berfluktuatif akibat iklim yang tidak menentu, hidrotopografi lahan beragam, banjir pada musim hujan serta kekeringan pada musim kemarau (Achmadi dan Las, 2008). Menurut Irianto (2006), dengan kondisi biofisik yang demikian, maka pengembangan lahan rawa lebak untuk



usaha pertanian khususnya tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan dalam skala luas memerlukan pengelolaan lahan dan air serta penerapan teknologi yang sesuai dengan kondisi wilayahnya agar diperoleh hasil yang optimal.

Melihat kondisi tersebut, maka perlu dicarikan alternatif agar rawa lebak bisa dimanfaatkan menjadi lahan pertanian selama lahan rawa lebak tidak bisa digunakan untuk pertanian tanaman pangan. Kita harus beradaptasi dengan lingkungan, pertanian terapung sayuran di atas rawa lebak dapat dijadikan solusi, tetapi yang menjadi permasalahan adalah: 1) Apakah teknologi ini dapat dibuat dan diterapkan oleh masyarakat (petani), 2) Apakah peralatan yang dibutuhkan untuk pertanian terapung ini mudah didapatkan, dan 3) apakah cara yang akan digunakan ini bernilai ekonomis?. Kearifan lokal masyarakat Desa Pampangan yang menggunakan tanaman *Cyperaceae* untuk persemaian terapung tanaman padi dapat dimodifikasi sebagai rakit untuk tanaman sayuran. Sumber daya alam setempat seperti eceng gondok (*Eichornia crassipes*) dapat dijadikan kompos. Tanaman sayuran yang akan ditanam yaitu selada karena tanaman ini mempunyai kandungan nutrisi yang tinggi dan jarang ditemukan di desa Pampangan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai pertanian terapung tanaman selada dengan memanfaatkan sumber daya alam setempat di rawa lebak desa Pampangan.

B. Tujuan

1. Merancang dan membuat rakit untuk sistem pertanian terapung dengan bahan *Cyperaceae*.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompos eceng gondok terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman selada.

C. Hipotesis

1. Diduga rumput *Cyperaceae* dapat dijadikan bahan rakit untuk pertanian terapung.
2. Diduga kompos eceng gondok 40 ton ha⁻¹ merupakan perlakuan terbaik untuk pertumbuhan dan produksi tanaman selada.

D. Manfa'at

Memberikan solusi alternatif kepada masyarakat yang tinggal di sekitar rawa lebak untuk pertanian terapung tanaman sayuran dengan biaya murah, teknologi yang mudah diterapkan serta bahan mudah didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, dan Las, I. 2008. *Inovasi Teknologi Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak*. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra). Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. Jakarta.
- Ashari, S. 1995. *Hortikultura, Aspek Budidaya*. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Dinas Pertanian Kecamatan Pampangan. 2008. *Kondisi Pertanian Kecamatan Pampangan*. Pemerintahan Kecamatan Pampangan.
- Hanafiah, K.A. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Haq, R., Ghozal, T.K., Ghosh, P. *Mengolah Tanah Rawa di Bangladesh*. Salam 10 Maret 2005. <http://www.agriculturesnetwork.org>. Diakses tanggal 21 Februari 2011.
- Hardjowigeno, S. 2003. *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Haryanto, E., Suhartini., dan Rahayu, E. 2003. *Sawi dan Selada*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Irianto, G. 2006. *Kebijakan dan Pengelolaan Air dalam Pengembangan Lahan Rawa Lebak*. Direktur Pengelolaan Air. Direktorat Jenderal Pengelolaan Lahan dan Air. Departemen Pertanian. <http://www.balittra.litbang.deptan.go.id>. Diakses tanggal 21 Februari 2011.
- Koentjaraningrat. 1964. *Masyarakat Desa Masa Kini*. Balai Penerbitan Fakultas Ekonomi. UI. Jakarta.
- Lumbanbatu, K. 2008. *Pembuatan dan Karakterisasi Kertas Enceng Gondok*. Tesis. Pasca sarjana. USU.
- Najiyati, S., Muslihat L. 2008. *Mengenal Tipe Lahan Rawa Gambut. Pengelolaan Hutan dan Lahan Gambut*. Wetlands International-Indonesia Programme. Jakarta.
- Nazemi, D., Saragih, S., Rina, Y. 2003. *Laporan Akhir Proyek Penelitian Sumber Daya Lahan Rawa*. Banjarbaru.
- Nyakpa, M.Y. 1988. *Kesuburan Tanah*. Universitas Lampung. Lampung.

- Polog, J.J. *Petani Lebak Lebung Menghadapi Perubahan Iklim. Salam*. 26 Januari 2009. <http://www.agriculturesnetwork.org>. Diakses tanggal 21 Februari 2011.
- Purwanto, S. 2008. *Kebijakan Pengembangan Lahan Rawa Lebak*. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Serelia. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Rajab, K. 2006. *Memberdayakan Kearifan Lokal Bagi Komunitas Adat Terpencil*. Kementerian Sosial RI. Jakarta.
- Rosmarkam, A. dan Yuwono, N. W. 2002. *Ilmu Kesuburan Tanah*. Kanisius. Yogyakarta.
- Rubetzky, V. E.. dan Yamaguchi, M. 1998. *Sayuran Dunia 2*. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Rukmana. 1994. *Bertanam Selada*. Kanisius, Yogyakarta.
- Siagian B. 2009. *Pemanfaatan Kearifan Lokal dalam Penanganan Ekosistem Danau Toba*. [http:// www.savelaketoba.org](http://www.savelaketoba.org). Diakses tanggal 11 Januari 2011.
- Simanungkalit, R. D. M. Suriadikarta, Ardi D. 2006. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Sumardi, A. K. 2009. *Penambahan Bioaktivator yang Berbeda dan Uji Kualitas Kompos pada Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.)* Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. [http:// www.sith.itb.ac.id](http://www.sith.itb.ac.id). Di akses tanggal 11 Nopember 2011.
- Sunarjono, H. 2003. *Bertanam 30 Jenis Sayur*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suparwoto, dan Waluyo. 2009. *Peningkatan Pendapatan Petani di Rawa Lebak Melalui Penganekaragaman Komunitas*. *Pembangunan Manusia*. 7(1):1-9.
- Suprayitno. 1996. *Menanam dan Mengolah Selada Sejuta Rasa*. CV Aneka. Solo.
- Susila, A.D. 2006. *Panduan Budidaya Tanaman Sayuran*. Bagian Produksi Tanaman Departemen Agronomi dan Hortikultura Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sutejo, M. 2002. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Than, M.M., 2007. *Community Activities Contribution To Water Environment Conservation Of Inle Lake*. Union Of Myanmar Ministry Of Agriculture And Irrigation, Irrigation Department. Myanmar.

- Wahyu. 2008. *Potensi Eceng Gondok (Eichhornia Crassipes (Mart) Solm) Sebagai Kompos*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. [http:// www.sith.itb.ac.id](http://www.sith.itb.ac.id). Di akses tanggal 11 Nopember 2011.
- Wahyudi, J. 2005. *Selada, Solusi Tepat untuk Sehat*. <http://www.indonesia.com>. Diakses tanggal 23 Desember 2010.
- Wicaksono, A. 2008. *Penyimpanan Bahan Makanan Serta Kerusakan Selada*. Skripsi . Fakultas Politeknik Kesehatan. Yogyakarta.
- Widjaja, D.A., M.T. Suriadikarta, Sutriadi, I.G.M. Subiksa, dan Suastika. 2000. Pengelolaan, pemanfaatan, dan pengembangan lahan rawa. *Dalam A. Adimihardjo et al (eds.). Sumber Daya Lahan Indoensia dan Pengelolaannya*. Puslittanak. Bogor.Hlm. 127-164